

Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Kompetensi Pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Nurul Ferliani, Elly Halimatusadiah, dan Magnaz Lestira Oktaroza
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung
Jl. Tamansari No 1 Bandung 40116
nurulferliani17@gmail.com, elly.halimatusadiah@gmail.com, ira.santoz@gmail.com

Abstract—The quality of accounting information systems is a characteristic of integrated and harmonized data processing systems that are able to provide quality accounting information. This study aims to determine the application of the use information technology, user competency, and the quality of accounting information systems in the departments of the Bandung City Government and to determine the effect of the use information technology and user competency on the quality of accounting information systems. The research approach used in this research is descriptive and verification analysis using primary data. The sampling technique used is nonprobability sampling. Sampling using a purposive sampling method. The number of samples in this study were 57 respondents. The statistical analysis used in this study is multiple regression analysis. The results of this study indicate that the application of the use information technology, user competency, and the quality of accounting information systems in the offices of the City Government (PEMKOT) Bandung is classified in the criteria of "Very Good" and use of information technology and user competency have a positive and significant effect on the quality of accounting information systems .

Keywords—*use of information technology, user competency, quality of accounting information system*

Abstract—Kualitas sistem informasi akuntansi merupakan karakteristik sistem pengolahan data yang terintegrasi dan harmonisasi yang mampu memberikan informasi akuntansi yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan penggunaan teknologi informasi, kompetensi pengguna, dan kualitas sistem informasi akuntansi pada dinas-dinas di Pemerintah Kota Bandung serta untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi dan kompetensi pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan data primer. Teknik sampling yang digunakan adalah dengan nonprobability sampling. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Banyaknya sampel penelitian ini yaitu 57 responden. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan penggunaan teknologi informasi, kompetensi pengguna, dan kualitas sistem informasi akuntansi pada dinas-dinas di Pemerintah Kota (PEMKOT) Bandung tergolong dalam kriteria "Sangat Baik" serta penggunaan teknologi informasi dan kompetensi pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Kata kunci—*penggunaan teknologi informasi, kompetensi pengguna, kualitas sistem informasi akuntansi*

I. PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya Kota Bandung, perlu disadari bahwa peran sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi yang berkualitas. Sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai komponen yang saling berhubungan yang dirancang untuk mengolah dan mentransformasikan data akuntansi menjadi suatu informasi akuntansi. Adapun pengertian kualitas sistem informasi akuntansi adalah karakteristik sistem pengolahan data yang terintegrasi dan harmonisasi yang mampu memberikan informasi akuntansi yang berkualitas [1], [2], [3], [4].

Istilah sistem informasi akuntansi meliputi pemanfaatan teknologi informasi untuk menyediakan informasi bagi para pemakai [5]. Peran dari sistem informasi terhadap kemajuan organisasi sudah tidak diragukan lagi seiring dengan adanya perkembangan teknologi, dengan dukungan sistem informasi yang baik maka sebuah perusahaan akan memiliki berbagai keunggulan sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain [6]. Teknologi informasi adalah beragam item dan kemampuan seperti studi, perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer yang digunakan untuk mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi yang berkualitas kemudian mengubahnya menjadi bentuk lain yang bisa digunakan orang lain dengan lebih mudah [7], [8], [9].

Saat ini, banyak organisasi menggunakan informasi teknologi untuk membuat sistem informasi terkomputerisasi untuk mentransformasikan data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan ke beragam pemakai atau pengguna (Bodnar dan Hopwood, 2006:23). Para pengguna user perlu mengetahui dan memahami teknologi informasi yang digunakan perusahaan dalam sistem informasinya. Apabila pengguna memiliki keahlian dan pemahaman terhadap sistem yang digunakan, pengguna akan merasa lebih memiliki sistem yang digunakan itu, sehingga pengguna dapat menggunakan sistem dengan baik (Laudon, 2008:115). Keahlian pengguna adalah kombinasi dari pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan dan pelatihan seseorang dalam bidang tertentu yang digelutinya (Laudon,

2008; Sutabri, 2013; Davis, 2006; Robbins, 2015).

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disebutkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan teknologi informasi, keahlian pengguna, dan kualitas sistem informasi akuntansi di Kantor Pemerintah (PEMKOT) Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh keahlian pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

II. LANDASAN TEORI

Istilah teknologi informasi sebagaimana dikemukakan oleh Sarosa dan Zowghi (2003) bahwa “semua teknologi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyebarkan informasi”. Sutarman (2012:13) mengemukakan bahwa “teknologi informasi adalah suatu studi, perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras komputer”. Teknologi informasi adalah tata cara atau sistem yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan pesan atau informasi. Teknologi informasi digunakan untuk mengolah data, meliputi : memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dengan berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas [9].

Komponen teknologi informasi merupakan alat-alat yang digunakan untuk mendukung berlangsungnya sistem informasi berbasis computer. Menurut Hag (Abdul Kadir, 2003: 14), teknologi informasi dapat ditunjukkan dengan komponen berupa (1) *input technology* yang terdiri dari *scanner*, *keyboard*, dan *mouse*, (2) *output technology* yang terdiri dari *monitor*, *printer*, dan *infocus*, (3) *software technology* yang terdiri dari *Microsoft Office Word*, *Microsoft Office Excel*, dan program aplikasi akuntansi, (4) *storage technology* yang terdiri dari *hardisk*, dan *flashdisk*, (5) *telecommunication technology* yang terdiri dari internet, intranet, *Local Area Network (LAN)*, dan *Wide Area Network (WAN)*, dan (6) *processing machines* yaitu *Central Processing Unit (CPU)*

Apabila pemakai memiliki keahlian dan pemahaman terhadap sistem yang digunakan pemakai akan merasa lebih memiliki sistem yang digunakan itu, sehingga mereka dapat menggunakan sistem dengan baik. Dengan pemahaman yang baik dari pemakai, arus informasi pun akan tersampaikan dan dapat diinterpretasikan dengan baik, serta diharapkan kualitas informasi yang dihasilkan juga baik. Penerapan sistem informasi akuntansi dapat mempertimbangkan pemakai sistem informasi yang diterapkan agar dapat bermanfaat sesuai dengan tugas dan kemampuan pemakai [3]. Keith Davis (2006:67) mengemukakan bahwa “kemampuan (*ability*) sama dengan pengetahuan dan keterampilan (*knowledge* dan *skill*)”.

Keahlian merupakan suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan (Robbins dan Judge, 2015:52).

Kompetensi pengguna dapat ditunjukkan dengan *knowledge* (pengetahuan) yang dilihat dari pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi dan pengetahuan tugas dari pekerjaannya sebagai pemakai sistem informasi, *ability* (kemampuan) yang dilihat dari kemampuan menjalankan sistem informasi yang ada, kemampuan mengerjakan tugas dari pekerjaan, dan kemampuan menyelaraskan pekerjaan dengan tugas, serta *skill* (keahlian) yang dilihat dari keahlian dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawab dan keahlian dalam mengekspresikan kebutuhan-kebutuhannya dalam pekerjaan [10].

Kualitas merupakan kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan [11]. Dale Basterfield (2003:4) berpendapat bahwa “kualitas merupakan tingkat yang menunjukkan serangkaian karakteristik yang memenuhi ukuran tertentu”. Azhar Susanto (2013:16) mengemukakan bahwa “kualitas sistem informasi akuntansi adalah sistem pengolahan data yang terintegrasi dan harmonisasi antara komponen-komponen sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi keuangan dan informasi lain kepada pihak yang membutuhkan”.

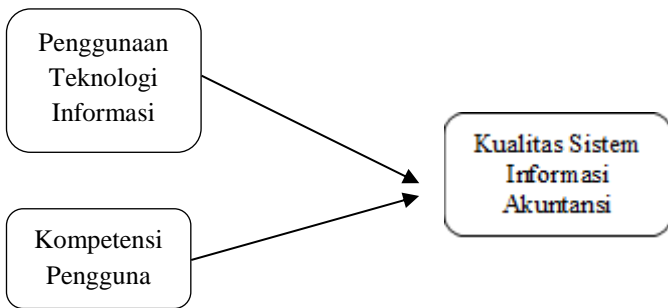
Kualitas sistem informasi akuntansi dapat dianalisis berdasarkan karakteristiknya yaitu fleksibilitas (*flexibility*) dengan pengukuran sistem informasi dapat beradaptasi dalam memenuhi kebutuhan pengguna terutama dalam menghadapi perubahan lingkungan, sistem informasi bisa menyesuaikan dengan perubahan tuntutan dari pengguna, dan perancangan sistem informasi harus berguna untuk semua orang yang membutuhkannya, kemudian kemudahan penggunaan (*ease of use*) dengan pengukuran sistem informasi harus mudah digunakan ketika input data dan sistem informasi harus mudah digunakan ketika diperlukan, lalu keandalan sistem (*reliability*) dengan pengukuran sejauh mana pengguna dapat menganggap bahwa sistem akan tersedia bagi pengguna, sistem informasi organisasi didukung untuk memberikan informasi yang dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan, sistem informasi menyediakan informasi yang dapat dipergunakan untuk memecahkan masalah, dan sistem informasi berkontribusi dalam meningkatkan “nilai” perusahaan, dan yang terakhir integrasi (*Integration*) dengan pengukuran integrasi dari berbagai sistem pengolahan transaksi [12].

Revolusi dalam bidang teknologi khususnya teknologi informasi akan berpengaruh langsung terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh berbagai organisasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Romney dan Steinbart (2005:72) bahwa “kualitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh teknologi informasi, strategi bisnis, dan budaya organisasi”. Ramadhan (2016) mengemukakan penelitiannya bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang semakin baik maka akan memberikan dampak pada peningkatan kualitas sistem

informasi akuntansi. Kemudian Prasetyo (2014) mengemukakan hasil penelitiannya bahwa teknologi informasi berpengaruh dalam upaya meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi.

Secanggih apapun struktur, sistem, metode, dan alur kerja suatu organisasi, semua itu tidak akan dapat berjalan dengan optimal tanpa didukung sumber daya manusia yang capable dan berintegrasi [13]. Turnip (2015) menemukan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara keahlian pengguna dan kualitas sistem informasi akuntansi. Dan Putri (2018) mengemukakan hasil penelitiannya bahwa keahlian pemakai dapat mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi.

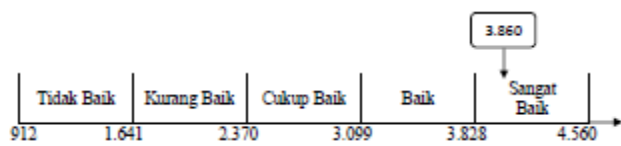
Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas maka dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

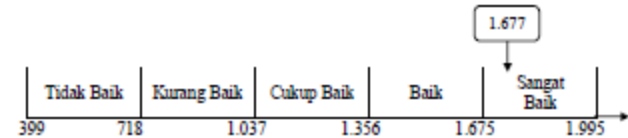
III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tanggapan responden, skor penggunaan teknologi informasi sebesar 3.860. Penelitian keseluruhan dapat digambarkan dengan garis kontinum sebagai berikut:



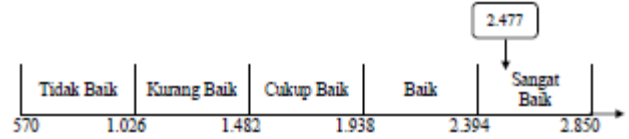
Gambar 2. Garis Kontinum Penggunaan Teknologi Informasi

Berdasarkan tanggapan responden, skor kompetensi pengguna sebesar 1.677. Penelitian keseluruhan dapat digambarkan dengan garis kontinum sebagai berikut:



Gambar 3. Garis Kontinum Kompetensi Pengguna

Berdasarkan tanggapan responden, skor teknologi informasi sebesar 2.477. Penelitian keseluruhan dapat digambarkan dengan garis kontinum sebagai berikut:



Gambar 3. Garis Kontinum Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan garis kontinum dapat dilihat bahwa penerapan penggunaan teknologi informasi, kompetensi pengguna, dan kualitas sistem informasi akuntansi tergolong dalam kriteria sangat baik.

Guna mengetahui hubungan antara penggunaan teknologi informasi dan kompetensi pengguna secara simultan dengan kualitas sistem informasi akuntansi digunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil pengolahan dan menggunakan aplikasi SPSS 25.0 for windows, diperoleh hasil regresi sebagai berikut:

TABEL 1. HASIL ANALISIS REGRESI BERGANDA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.746	4.202		2.320	.023
X1	1.064	.198	.557	5.374	.000
X2	.419	.173	.250	2.414	.018

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat nilai konstanta dan koefisien regresi sehingga dapat dibentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$KSIA = 9,746 + 1,064PTI + 0,419KP$$

Hasil dari analisis data yang dilakukan pada penelitian ini terkait dengan uji hipotesis simultan (F) dan uji hipotesis parsial (t) sebagai berikut :

TABEL 2. HASIL PENELITIAN Uji F, Uji T dan KOEFISIEN DETERMINASI

Variabel	Sig. F	Sig. t	thitung	ttabel	R	R Square
Penggunaan Teknologi Informasi	0.000	0.000	9,995	2,005	0,737	0,543
Kompetensi Pengguna	0.000	0.000	7,874	2,005	0,652	0,425

Variabel Dependen : Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari Sig. 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan teknologi informasi dan kompetensi pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Secara parsial, terdapat pengaruh antara penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Dikarenakan $t_{hitung} 9,995 \geq t_{tabel} 2,005$. Artinya secara parsial penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Serta secara parsial, terdapat pengaruh antara kompetensi pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Dikarenakan $t_{hitung} 7,874 \geq t_{tabel} 2,005$. Artinya secara parsial kompetensi pengguna berpengaruh signifikan terhadap

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

Pada variabel penggunaan teknologi informasi dapat dihitung $KD = R^2 \times 100\% = (0,737^2 \times 100\%) = 54,3\%$ yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi memberikan pengaruh parsial sebesar 54,3% terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Serta pada variabel kompetensi pengguna dapat dihitung $KD = R^2 \times 100\% = (0,652^2 \times 100\%) = 42,5\%$ yang menunjukkan bahwa kompetensi pengguna memberikan pengaruh parsial sebesar 42,5% terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai pengaruh penggunaan teknologi informasi dan kompetensi pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada dinas-dinas di Pemerintah Kota (PEMKOT) Bandung, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan penggunaan teknologi informasi, kompetensi pengguna dan kualitas sistem informasi akuntansi pada dinas-dinas di Pemerintah Kota (PEMKOT) Bandung tergolong dalam kriteria "Sangat Baik."
2. Penggunaan Teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada dinas-dinas di Pemerintah Kota (PEMKOT) Bandung.
3. Kompetensi pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada dinas-dinas di Pemerintah Kota (PEMKOT) Bandung.

V. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang akan diberikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi.
2. Bagi pihak dinas-dinas di Pemerintah Kota (PEMKOT) Bandung sebaiknya meningkatkan penggunaan teknologi informasi dengan melengkapi perangkat keras dengan *printer*, *infocus*, dan *scanner* yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, lalu meningkatkan resolusi dari monitor serta menyediakan kapasitas *hardisk* sesuai kebutuhan pengguna agar dapat menghasilkan sistem informasi yang berkualitas.
3. Bagi pihak dinas-dinas di Pemerintah Kota (PEMKOT) Bandung sebaiknya melakukan pelatihan dan arahan mengenai pekerjaan kepada karyawan serta menetapkan *job description* yang jelas sehingga kompetensi yang dimiliki semakin

meningkat agar dapat menunjang sistem informasi yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Romney, Marshall B. & Paul John Steinbart. 2005. *Sistem Informasi Akuntansi. Terjemahan Dewi Fitriyani dan Denny Kwary*. Jakarta: Salemba Empat.
- [2] Puspitawati, Lilis & Sri Dewi Anggadini. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [3] Laudon, Kenneth C & Jane P. L. (2008). *Sistem Informasi Manajemen; Mengelola Perusahaan Digital*. Terjemahan Chriswan Sungkono dan Machmudin Eka P. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- [4] Lubis, Rahmat. 2017. *Pengantar Akuntansi Jasa: Berbasis SAK, IFRS dan SAK ETAP*. Yogyakarta: Gava Media.
- [5] Bodnar, George H. & William S. Hopwood. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Terjemahan Amir Abadi Jusuf dan Tambunan. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- [6] Uno, Hamzah B. 2010. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [7] Sarosa, Samiaji & Didar Zowghi. 2003. Strategy for Adopting Information Technology for SMEs: Experience in Adopting Email Within an Indonesian Furniture Company. *Electronic Journal of Information System Evaluation*, Vol. 6 Iss 2 pp. 165-176.
- [8] Sutarman. 2012. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- [9] Nuryanto, H. 2012. *Sejarah Perkembangan Teknologi dan Informasi*. Jakarta: Balai Pustaka.
- [10] Robbins, Stephen P., dan Timothy A. Judge. 2015. *Perilaku Organisasi. Edisi 16*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- [11] Davis, Keith & John W. Newsroom. 2006. *Seri Ilmu dan Manajemen Bisnis. Terjemahan Sofyan Cikmat*. Jakarta: Elex Media Computindo.
- [12] DeLone, W. H. & E. R. Mclean. 2003. The DeLone Mclean Model of Information System Success: A ten-Year Update. *Journal of Management Information*, Vol. 19 Iss 4 pp. 9-30.
- [13] Kurnia, Siti. 2010. *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [14] Ballard, C. (2014). *Information Governance Principles and Practices for a Big Data Landscape*. IBM Redbooks.
- [15] Bandung Kita. 2019. *Komis Informasi Jawa Barat: Pemerintah di Jawa Barat Masih Belum Menjalankan UU Keterbukaan Informasi Publik*, tersedia di <https://bandungkita.id/2019/01/19/komis-informasi-jawa-barat-pemerintah-di-jawa-barat-belum-menjalankan-uu-keterbukaan-informasi-publik/> [19/01/2019].
- [16] Basterfield, Dale H, et al. 2003. *Total Quality Management*. New Jersey: Pearson Education.
- [17] BeritaSatu. 2018. *Belum Melek Akuntansi, Aparatur Bakal Kesulitan Kelola Dana Desa*, tersedia di <https://www.beritasatu.com/nasional/244773-belum-melek-akuntansi-kelola-dana-desa.html> [29/10/2018]
- [18] Cobham, G. C. & David. 2005. *Business Information Systems Analysis, Design and Practice*. England: Person Education.
- [19] Compeau, D. R & C. A Higgins. 1995. Application of Social Cognitive Theory to Training for Computer Skill. *Information Systems Research*, Vol. 6 Iss 2 pp. 118-143.
- [20] Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- [21] Hariningsih. 2005. *Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [22] Heidmann, Marcus. 2008. *Exploring the Role of Management*

- Accounting Systems in Strategic Sensemaking. *Journal of Information Systems Management*, Vol. 25 Iss 2 pp. 244-257.
- [23] Jin, Fung Tjhai. 2003. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Akuntan Publik. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*
- [24] Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia.
- [25] Mulyanto, Agus. 2009. *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [26] O'Brien, J.A., Marakas, G.M. (2010). *Accounting Information Systems. Edisi 15*. New York: Mc Graw Hill.
- [27] Prasetyo, Yofi. (2014). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Implikasinya Pada Kualitas Informasi Akuntansi (Survey Pada Umkm Sentra Industri Sepatu Cibaduyut Bandung JawaBarat). *Jurnal Universitas Komputer Indonesia*.
- [28] Ramadhan, Chevy. 2016. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Pengguna, dan Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Survey Pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara Lembang). *Prosiding Akuntansi*, Vol. 2 Iss 2 pp. 381-386.
- [29] Sacer, Ivana, Zager, Katarina & Boris Tusek. 2006. Accounting Information Systems Quality as The Ground for Quality Business Reporting. *IADIS International Conference e-Commerce*.
- [30] Sekaran, Uma & Roger Bougie. 2013. *Research Method for Business: A Skill Building Approach. Edisi 5*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- [31] Sofianty, Diamonalisa & Nunung Nurhayati. 2018. *Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Bandung: Laboratorium Akuntansi UNISBA.
- [32] Sugiyono. 2017. Metode penelitian Kombinasi (Mixed Method). Bandung: Alfabeta.
- [33] Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- [34] Sutabri, Tata. 2004. *Analisa Sistem Informasi. Edisi Pertama*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [35] Sutabri, Tata. 2013. *Komputer dan Masyarakat. Edisi Pertama*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [36] Tribun. 2018. BPK Temukan 1.137 Ketidapatuhan dalam Laporan Keuangan Pemerintah, tersedia di <https://m.tribunnews.com/amp/nasional/2018/10/04/bpk-temukan-1137-ketidapatuhan-dalam-laporan-keuangan-pemerintah> [04/10/2018].
- [37] Turnip, Monika. 2015. Pengaruh Teknologi Informasi dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia Kota Bandung). *Jurnal Universitas Komputer Indonesia*.